

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Maret 2012. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Kemudian pada bulan yang sama penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa dengan melakukan persiapan penelitian dan melakukannya, menganalisis data dan menulis laporan hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester III Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh jumlah populasi sebanyak 250 orang.

2. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini didasarkan kepada Tabel Krejcie and Morgan di bawah ini:

Tabel 1. Tabel Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran¹

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313

¹Uma Sekaran, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Bilgraff Publishing, 1992), h. 78.

40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Berdasarkan tabel di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 152 orang. Selanjutnya penarikan sampelnya dilakukan dengan *random sampling* (pengambilan sampel secara acak).

Sampel berdasarkan tingkatan yang proporsional adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Cara ini dapat dibenarkan karena unit-unit elementer mempunyai karakteristik yang homogen atau dapat dianggap homogen. Artinya, seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk dapat dijadikan responden oleh peneliti sehingga peneliti dengan bebas mengambil responden secara random.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian ini terdiri dari motivasi belajar (X_1) dan disiplin (X_2), dan hasil belajar fikih mahasiswa (Y). Berdasarkan kajian teori pada bab II, maka secara operasional variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar, yaitu suatu dorongan yang timbul, baik dari dalam ataupun dari luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Pada dasarnya motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu: (a). Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu. (b). Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku, dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. (c). Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (reinforce) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel motivasi belajar adalah:

Tabel 2.
Kisi-kisi Motivasi Belajar

No	Indikator	Jumlah	Nomor Butir Item
1	Menimbulkan kekuatan pada individu	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Menyalurkan tingkah laku	10	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
3	Menjaga dan menopang tingkah laku	10	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

2. Disiplin Mahasiswa

a. Definisi Konseptual

Disiplin Mahasiswa adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketenteraman, keteraturan, dan ketertiban yang ditunjukkan mahasiswa.

b. Definisi Operasional

Disiplin mahasiswa adalah perilaku yang ditunjukkan mahasiswa untuk mematuhi aturan dan/atau norma yang berlaku dalam suatu komunitas, yang ditandai dengan perilaku: (a) melaksanakan tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku; (b) mentaati kebijaksanaan dosen dan orangtua; (c) mematuhi norma-norma yang ada dalam lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat; (d) tetap mawas diri untuk tidak melanggar aturan, tata tertib dan norma yang berlaku melalui pendisiplinan diri dalam melaksanakan tugas

Adapun kisi-kisi instrumen disiplin sebagai berikut:

Tabel 3.

Kisi-kisi Instrumen Disiplin

No	Indikator	Jumlah	Nomor Butir Item
1	Melaksanakan tata tertib	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Mentaati kebijaksanaan dosen dan orangtua	7	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Mematuhi norma yang ada	8	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
4	Tetap mawas diri	8	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

3. Hasil Belajar Fikih

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dari diri seseorang (mahasiswa) setelah melakukan kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar fikih adalah angka/skor akhir yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti evaluasi belajar fikih dengan menggunakan teknik evaluasi tertentu.

Untuk hasil belajar fikih tidak menggunakan kisi-kisi instrumen, tetapi dilihat dari hasil belajar fikih yang ada di kartu hasil studi.

D. Instrumen Penelitian

Karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisioner (angket), khususnya variabel motivasi belajar dan disiplin. Kuisioner ini digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini. Tatacara pemberian skor yaitu menggunakan skala Likert. Alternatif jawaban setiap pertanyaan dalam kuisioner ini ada 5 macam, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Untuk setiap pertanyaan (item) positif dalam kuisioner diberi bobot SS=5, S=4, KK=3, J=2, dan TP=1 sedangkan untuk pertanyaan (item) negatif sebaliknya, yaitu dengan bobot masing-masing 1, 2, 3, 4 dan 5. Sementara itu untuk mengukur variabel hasil belajar menggunakan studi dokumen berupa nilai (skor) mata kuliah fikih yang diperoleh mahasiswa semester III (tiga) Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian utama dilakukan, terlebih dahulu diadakan uji coba alat ukur pada subjek yang memiliki kriteria relatif sama dengan subjek penelitian agar alat ukur yang dimaksud memenuhi syarat ilmiah. Uji coba instrumen dilakukan kepada populasi yang bukan sampel dalam penelitian ini. Uji coba instrumen dilakukan kepada 40 (empat puluh) orang mahasiswa.

F. Hasil Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh tingkat validitas dan realibilitas sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

a. Uji Validitas

Validitas butir dalam uji coba ini ditentukan melalui konsistensi internal dengan menggunakan kriteria dalam, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan kriteria dalam yang berupa skor total. Data hasil ujicoba kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson pada taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Dengan demikian dari semua butir yang dianggap valid hanyalah butir yang mempunyai tingkat peluang ralat P tidak lebih dari lima persen ($P < 0.05$).

Skala Motivasi Belajar yang diujicobakan terdiri dari 30 butir. Setelah dilakukan ujicoba hasilnya valid sebagaimana dipaparkan pada lampiran 2.

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji keandalan butir dengan menggunakan teknik koefisien Alpha (Cronbach) diperoleh harga r_{tt} terhadap konstruk bernilai positif sebesar .886 dengan peluang kesalahan $p < .0001$. Hal ini menunjukkan korelasi yang sangat signifikan, sehingga butir-butirnya dinyatakan handal.

2. Disiplin

a. Uji Validitas

Validitas butir dalam ujicoba ini ditentukan melalui konsistensi internal dengan menggunakan kriteria dalam, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan kriteria dalam yang berupa skor total. Data hasil ujicoba kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson pada taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Dengan demikian dari semua butir yang dianggap valid hanyalah butir yang mempunyai tingkat peluang ralat P tidak lebih dari lima persen ($P < 0.05$). Skala Disiplin yang diujicobakan terdiri dari 30 butir. Setelah dilakukan ujicoba, tidak ditemukan butir gugur sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji keandalan butir dengan menggunakan teknik koefisien Alpha (Cronbach) diperoleh harga r_{tt} terhadap konstruk bernilai positif sebesar .892 dengan peluang kesalahan $p < .001$. Hal ini menunjukkan korelasi yang sangat signifikan, sehingga butir-butirnya dinyatakan andal, sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 3.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 15. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linier sederhana dan ganda serta korelasi persial. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik sebagai alat untuk menganalisis korelasi dan regresi sederhana dan ganda. Untuk dapat menggunakan analisis korelasi dan regresi terdapat persyaratan yang harus dipenuhi. Menurut Sudjana persyaratan tersebut di antaranya:

- a. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan Normal Galat Baku (Normalitas Galat).
- b. Uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varian antara kelompok populasi agar data yang diperoleh dari sampel diyakini sebagai satu kesatuan.
- c. Uji linieritas untuk mengetahui apakah masing-masing data membentuk garis linier.
- d. Uji independensi variabel bebas digunakan untuk memeriksa apakah variabel motivasi belajar dan disiplin mahasiswa benar-benar bebas, dalam artian satu dan lainnya tidak berkorelasi secara signifikan. Hal ini dimaksudkan agar nilai prediksi masing-masing prediktor tidak terkomunikasi oleh prediktor lain.

2. Pengujian Hipotesis

- a. Untuk hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan teknik regresi sederhana. Teknik regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi belajar dan variabel disiplin mahasiswa terhadap variabel hasil belajar fikih, sedangkan regresi sederhana yang dicari meliputi persamaan regresi sederhana variabel hasil belajar fikih mahasiswa atas variabel motivasi belajar dan persamaan sederhana variabel disiplin mahasiswa.
- b. Untuk hipotesis ketiga dilakukan dengan teknik regresi ganda. Teknik regresi ganda (r) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sekaligus untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat bila variabel bebas sebagai faktor prediktor.
- c. Korelasi parsial digunakan untuk melihat apakah ada hubungan variabel motivasi belajar mahasiswa terhadap variabel hasil belajar fikih mahasiswa, apabila variabel disiplin dalam keadaan konstan, dan dapat pula digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan variabel disiplin mahasiswa terhadap variabel hasil belajar fikih mahasiswa, apabila variabel motivasi belajar mahasiswa dalam keadaan konstan. Analisis ini digunakan untuk memeriksa dan mengetahui kadar kontaminasi antar variabel bebas dalam hal hubungan dengan variabel terikat.